



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II CILACAP
Jalan R.E. Martadinata No.134 Cilacap 53213
Telepon (0282) 534825 Email : kkpcilacap@yahoo.com



RENCANA AKSI KEGIATAN (R A K) TAHUNAN 2020 - 2024



CILACAP, JANUARI 2020

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta Karunia kepada Kami, sehingga Kami dapat menyusun Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020 – 2024 pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap dalam kurun waktu tahun 2020 – 2024. Maka dalam pelaksanaannya RAK 2020 – 2024, ini merupakan penjabaran lebih lanjut dari **Rencana Aksi Program (RAP)** pada unit organisasi eselon I dan **Rencana Strategis (Ranstra)** Kementerian Kesehatan pada Tahun 2020 – 2024.

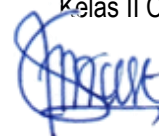
Dalam pelaksanaannya, RAK 2020 - 2024 disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2348 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara

Dengan demikian RAK 2020-2024, ini merupakan dokumen yang memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Diharapkan program dan kegiatan dalam RAK tahun 2020-2024 dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk keluarnya penyakit .

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024 ini, semoga buku ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen semoga bermanfaat bagi kita semua.

Cilacap, 05 Agustus 2020

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan
Kelas II Cilacap,



Sulistyono SKM, M.Kes
NIP 19701120 199303 1002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
I. Latar Belakang	1
II. Kondisi Umum, Potensi dan Masalah	2
BAB II : TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	14
I. Tujuan Dan Sasaran Strategis Kementerian Kesehatan.....	14
II. Tujuan Dan Sasaran Strategis Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	14
III. Tujuan Dan Sasaran Strategis KKP Kelas II Cilacap	15
IV. Sasaran Dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	16
BAB III : ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI.....	18
I. Arah Kebijakan dan Strategi.....	18
II. Kerangka Regulasi	19
BAB IV : TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN TARGET KINERJA.....	23
I. Target Kinerja	23
II. Rencana Kegiatan	24
III. Kerangka Pendanaan	25
BAB V : PEMANTAUAN, PENILAIAN DAN PELAPORAN.....	26
I. Pemantauan	26
II. Penilaian	26
III. Pelaporan	27
BAB VII : PENUTUP	28

BAB - I P E N D A H U L U A N
--

I. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 merupakan tahap keempat atau tahap akhir dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025., sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis yang akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik

RPJMN IV (2020 - 2024) bertujuan memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan IPTEK. Hal ini sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Maka Pembangunan Kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. RPJMN Tahun 2020-2024 ini selanjutnya menjadi pedoman bagi Kementerian/Lembaga dalam menyusun Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra-KL)

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan.

RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2020 - 2024, ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif, memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kementerian Kesehatan maupun dengan mendorong peran aktif masyarakat untuk kurun waktu tahun 2020 - 2024 dan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Aksi Program (RAP) pada unit organisasi eselon I dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) pada unit organisasi eselon II/Satker sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Aksi Program (RAP) 2020 - 2024 pada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif, memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, salah satunya adalah pencegahan dan pengendalian penyakit,

Untuk mewujudkan pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan, maka Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap sebagai salah satu Satker, di lingkungan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, berkewajiban menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020 – 2024, yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan

II. KONDISI UMUM, POTENSI DAN MASALAH

Gambaran kondisi umum, potensi dan permasalahan di lingkungan KKP Kelas II Cilacap dipaparkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Cilacap, hasil pencapaian kinerja, kondisi lingkungan strategis, sumber daya, dan perkembangan baru lainnya. Potensi dan permasalahan di lingkungan KKP Kelas II Cilacap menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi KKP Kelas II Cilacap bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

1. Tugas Pokok Dan Fungsi Kkp Kelas II Cilacap

Dalam Kepmenkes Nomor 356 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, ditetapkan bahwa Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA serta pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Oleh karena itu untuk mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, KKP Kelas II Cilacap dituntut mampu menangkal risiko kesehatan yang mungkin masuk dari Negara lain atau dari daerah lain dengan melakukan tindakan tanpa menghambat perjalanan dan perdagangan, sesuai dengan apa yang diharapkan dalam *International Health Regulation (IHR)* tahun 2005 yang telah diberlakukan sejak tanggal 15 Juni Tahun 2007 terutama dalam hal penanggulangan *Public Health Emergency Of International Concern /PHIEC* (masalah kedaruratan kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global) yaitu dengan memberikan perhatian khusus untuk wilayah pelabuhan dengan menetapkan persyaratan kapasitas inti bagi bandara, pelabuhan dan perlintasan darat agar setiap saat menyediakan akses, fasilitas diagnostik, staf, peralatan dan lingkungan kerja yang memadai, menyediakan petugas yang terlatih untuk pemeriksaan alat angkut, menjamin lingkungan yang aman dari faktor risiko penyebab penyakit di pintu masuk negara. Serta merespon kejadian yang dapat menimbulkan PHEIC

2. Hasil Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya

Secara umum pencapaian kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap telah berhasil mencapai target yang ditetapkan pada masing-masing indikator dalam Perjanjian Kinerja tahun 2015 – 2019. Pencapaian Kinerja pada masing-masing indikator tersebut adalah, sebagai berikut ,

1) Jumlah pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan.

Capaian kinerja jangka menengah tahun 2015 - 2019 atas indicator jumlah pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan, di KKP Kelas II Cilacap, pada tahun 2015, 2016 dan 2018 tidak mencapai target, sedangkan pada tahun 2017 dan 2019 telah melampaui target yang ditetapkan pada tahun yang bersangkutan. Gambaran pencapaian kinerja periode tahun 2015 – 2019, atas indicator jumlah pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan, di KKP Kelas II Cilacap adalah sebagai berikut .:

Tabel 1
Capaian Kinerja Jangka Menengah 2015 – 2019
Jumlah Alat Angkut Sesuai Dengan Standar Keekarantinaan Kesehatan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Tahun	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	
jumlah pemeriksaan alat angkut yang sesuai standar kekarantinaan	2015	3.000 Serifikat	1.843 Serifikat	61,43 %	
	2016	3.050 Serifikat	1.762 Serifikat	57,78 %	
	2017	3.100 Serifikat	3.270 Serifikat	105,48 %	
	2018	3.150 Serifikat	3.074 Serifikat	97,59 %	
	2019	3.000 Serifikat	3.529 Serifikat	117,63 %	

2) Persentase Respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di Wilayah KKP

Capaian kinerja jangka menengah tahun 2015 - 2019 atas indicator persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP, setiap tahunnya sesuai target yaitu sebesar 100 %. Gambaran pencapaian kinerja periode tahun 2015 – 2019, atas indicator persentase respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP adalah sebagai berikut .:

Tabel 2
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Persentase Respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD) KLB
Dan Bencana Di Wilayah Layanan KKP

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Persentase Respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan Bencana di Wilayah Layanan KKP	2015	100 %	100 %	100 %	
	2016	100 %	100 %	100 %	
	2017	100 %	100 %	100 %	
	2018	100 %	100 %	100 %	
	2019	100 %	100 %	100 %	

3) Jumlah Deteksi Dini Dalam Rangka Cegah Tangkal Masuk Dan Keluarnya Penyakit

Capaian kinerja jangka menengah tahun 2015 - 2019 atas indikator jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit yang dilaksanakan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap, adalah sebagai berikut : pada tahun 2015, 2016 dan 2018 tidak mencapai target. Sedangkan pada tahun 2017 dan 2019 telah melebihi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun bersangkutan. Rincian pencapaian target tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Deteksi Dini Dalam Rangka Cegah Tangkal Masuk Dan Keluarnya Penyakit
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit	2015	300 Serifikat	243 Serifikat	81,00 %	
	2016	310 Serifikat	242 Serifikat	78,06 %	
	2017	310 Serifikat	323 Serifikat	107,67%	
	2018	320 Serifikat	203 Serifikat	67,67 %	
	2019	200 Serifikat	266 Serifikat	133 %	

4) Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus

Capaian kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indikator jumlah posko pelayanan kesehatan pada situasi khusus, dari tahun ke tahun selalu mencapai target. Rincian pencapaian target tersebut dapat digambarkan sebagai berikut .:

Tabel 4
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Pelayanan Kesehatan Pada Situasi Khusus
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus	2015	8 Posko	8 Posko	100 %	
	2016	8 Posko	12 Posko	150 %	
	2017	8 Posko	10 Posko	125 %	
	2018	8 Posko	13 Posko	162,5 %	
	2019	8 Posko	9 Posko	112,5 %	

5) Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah

Capaian kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indikator jumlah pelabuhan/bandara/PLBD Yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah, di KKP Kelas II Cilacap adalah 100 %, dengan perincian :

Tabel 5
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 - 2019
Jumlah Pelabuhan/Bandara/PLBD Yang Mempunyai Kebijakan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan
Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Berpotensi Wabah

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah Pelabuhan/Bandara /PLBD Yang Mempunyai Kebijakan Kesiapsiagaan Dalam Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Berpotensi Wabah	2015	1 Pelabuhan / Bandara	1 Pelabuhan / Bandara	100 %	
	2016	1 Pelabuhan / Bandara	1 Pelabuhan / Bandara	100 %	
	2017	1 Pelabuhan / Bandara	1 Pelabuhan / Bandara	100 %	
	2018	1 Pelabuhan / Bandara	1 Pelabuhan / Bandara	100 %	
	2019	1 Pelabuhan / Bandara	1 Pelabuhan / Bandara	100 %	

6) Jumlah Sertifikat/Surat Ijin Layanan Kesehatan Lintas Wilayah Yang Diterbitkan

Capaian kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indicator jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan di KKP Kelas II Cilacap dalam kurun 5 tahun dari tahun 2015 s/d 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Sertifikat/Surat Ijin Layanan Kesehatan Lintas Wilayah Yang Diterbitkan
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan	2015	9.000 Sertifikat	10.646 Sertifikat	118,29 %	
	2016	10.000 Sertifikat	11.076 Sertifikat	110,76 %	
	2017	11.000 Sertifikat	15.346 Sertifikat	139,51 %	
	2018	12.500 Sertifikat	18.821 Sertifikat	150,57 %	
	2019	15.000 Sertifikat	20.437 Sertifikat	136,25 %	

7) Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi

Target kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indicator jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi yang dimiliki KKP Kelas II Cilacap pada periode tahun 2015 – 2018 sebanyak lima pelabuhan, namun pada tahun 2019 sebanyak satu pelabuhan. Hal ini dikarenakan adanya perubahan definisi operasional dan cara hitung dari tahun 2018 ke tahun 2019. Rincian pencapaian target tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Pelabuhan/Bandara/PLBD Yang Memenuhi Syarat-Syarat Sanitasi
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun		Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi	2015	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2016	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2017	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2018	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2019	Pelabuhan / Bandara	1	1	100 %	

8) Jumlah Pelabuhan/Bandara/PLBD Bebas Vektor Pada Wilayah Perimeter dan Buffer Area

Target kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas Jumlah pelabuhan/bandara yang bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area KKP Kelas II Cilacap pada periode tahun 2015 – 2018 sebanyak lima pelabuhan, namun pada tahun 2019 sebanyak satu pelabuhan. Hal ini dikarenakan adanya perubahan definisi operasional dan cara hitung dari tahun 2018 ke tahun 2019. Rincian pencapaian target tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 8
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Pelabuhan/Bandara/PLBD Bebas Vektor Pada Wilayah Perimeter Dan Buffer Area
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Satuan	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah pelabuhan/bandara/ PLBD bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area	2015	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2016	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2017	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2018	Pelabuhan / Bandara	5	5	100 %	
	2019	Pelabuhan / Bandara	1	1	100 %	

9) Jumlah Orang Yang Melakukan Skrining Penyakit Menular Langsung

Capaian Kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indikator jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung di wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap selama lima tahun secara absolut mengalami peningkatan. Peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada tahun yang bersangkutan adalah

- pada tahun 2016 dari target 150 orang, pencapaiannya sebanyak 1.063 orang.
- Pada tahun 2017 dari target 200 orang, pencapaiannya sebanyak 1.350 oarang

Kondisi ini disebabkan karena adanya kegiatan yang tidak direncanakan sebagai target pencapaian pada tahun tersebut seperti pelayanan arus mudik/lebara di wilayah penyebrangan Sleko dan program HIV/AIDS. Rincian pencapaian target tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 9
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Orang Yang Melakukan Skrining Penyakit Menular Langsung
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung	2015	150 Orang	250 orang	166,67%	
	2016	200 Orang	1.053 orang	526,5 %	
	2017	300 Orang	1.350 orang	450.00 %	
	2018	300 Orang	632 orang	210,67%	
	2019	600 Orang	1.150 orang	102,67 %	

10) Jumlah Dokumen Dukungan Manajemen Dan Tugas Teknis Lainnya

Capaian Kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indikator jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya yang diterbitkan KKP Kelas II Cilacap periode tahun 2015 - 2019 adalah 100 %, dengan perincian sebagai berikut

Tabel 10
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Dokumen Dukungan Manajemen Dan Tugas Teknis Lainnya
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah dokumen dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya	2015	5 Dokumen	5 Dokumen	100 %	
	2016	5 Dokumen	5 Dokumen	100 %	
	2017	5 Dokumen	5 Dokumen	100 %	
	2018	40 Dokumen	40 Dokumen	100 %	
	2019	40 Dokumen	40 Dokumen	100 %	

11) Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Bidang P2P

Capaian Kinerja jangka menengah tahun 2015 – 2019 atas indikator jumlah peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bidang pencegahan dan pengendalian penyakit di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada tahun 2015 sampai dengan 2019 telah memenuhi tarhet tahunan. Jumlah dan jenis pendidikan, pelatihan, workshop dan lain sebagainya yang diikuti oleh PNS KKP

Kelas II Cilacap, dalam rangka peningkatan kapasitas SDM bidang P2P dari tahun 2015 – 2019, dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 11
Capaian Kinerja Jangka Menengah Tahun 2015 – 2019
Jumlah Peningkatan Kapasitas SDM Bidang P2P
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Indikator	Tahun	Target	Realisasi	Indek Capaian	Keterangan
Jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P	2015	80 orang /Jenis	80 orang /Jenis	100 %	
	2016	78 orang /Jenis	78 orang /Jenis	100 %	
	2017	32 orang /Jenis	32 orang /Jenis	100 %	
	2018	14 orang /Jenis	16 orang /Jenis	114,29 %	
	2019	7 orang /Jenis	14 orang /Jenis	200 %	

3. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada tahun 2019 sebanyak 48 orang. Sedangkan jumlah tenaga kontraknya sebanyak 13 orang, yang terdiri dari Satpam sebanyak 9 orang, Office boy sebanyak 3 orang dan Sopir 1 orang. Jumlah pegawai KKP Cilacap berdasarkan kompetensi jabatan, digambarkan sebagai berikut :

Tabel 12 :
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap
Berdasarkan Kompetensi Jabatan
Tahun 2020

NO	KOMPETENSI JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Kantor	1
2	Kepala Subbagian Tata usaha	1
3	Kepala Seksi	3
4	Epidemiolog	8
5	Sanitarian	6
6	Entomolog	6
7	Dokter	2
8	Perawat	10
9	Analisis Keuangan	1
10	Bendahara	2
11	Perencana	1
12	Pengadministrasian Keuangan	2
13	Pengelola BMN	1
14	Arsiparis	1
15	Pemelihara Sarana dan Prasarana	1
16	Analisis Kepegawaian	1
17	Sekretaris	0
18	Administrasi Umum	0
19	Pengelola Gudang	1
20	Sopir	0
JUMLAH		48

4. Sarana Dan Prasarana

Jumlah fasilitas perkantoran yang dimiliki Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada awal tahun 2019, untuk mendukung tercapainya target capaian kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut

1) Tanah dan Bangunan Milik Negara

Jumlah tanah milik Negara yang berada di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada awal tahun 2020, sebagai berikut :

Tabel 13
Jumlah Tanah dan Bangunan
Di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap
Tahun 2020

Lokasi / Alamat	Luas (M ²)	Tahun Perolehan	Peruntukan / Pemanfaatan
Jln. Dr. Radjiman Cilacap	826	2006	Bangunan rumah Negara golongan II
Jln. Sutomo Cilacap	956	1981	Bangunan rumah Negara golongan II
Jln. Penyu Timur Cilacap	1369	2009	Bangunan karantina / isolasi
Kel. Sugihwaras Pemalang	494	2007	Bangunan kantor Wilker Pemalang
Desa Putrapinggan Pangandaran	619	2011	Bangunan kantor Wilker Pangandaran (dibangun tahun 2018)
Desa babakan Pangandaran	210	2009	Gedung kantor Wilker Pangandaran
Jln. RE Martadinata Cilacap	1477	2013	Bangunan kantor induk

2) Kendaraan Roda 2 Dan Roda 4 Milik Negara

Jumlah kendaraan dinas di lingkungan Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada awal tahun 2020, adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Jumlah Tanah dan Bangunan
Di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap
Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kendaraan roda – 4 Ambulans	3 unit	3 unit	-	-
2	Kendaraan roda – 4 Non Ambulans	6 unit	6 unit	-	-
3	Kendaraan roda – 2	11 unit	11 unit	-	-
4	Kendaraan roda – 3 angkutan barang	1 unit	1 unit	-	-

3) Alat Pengolah Data

Jumlah alat pengolah data di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel : 15
Jumlah Alat Pengolah Data
Di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap
Tahun 2020

No	Uraian	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Computer PC	18	14	0-	4
2	Laptop	26	22	0	4
3	Note book	1	0	0	1
4	Net book	1	0	0	1
5	Printer	27	24	0	3
6	Personal Computer	2	2	0	0
7	LCD Proyektor / Infocus	4	4	0	0
8	Overhead proyektor	1	0	0	1
9	Display	2	0	0	2
10	Scanner	3	2	0	1

5. Penganggaran

Alokasi pagu Anggaran pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap untuk mendukung terselenggaranya kegiatan dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2015 - 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel : 16
Jumlah Pagu Anggaran Kegiatan Tahun 2015 -2019
Di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

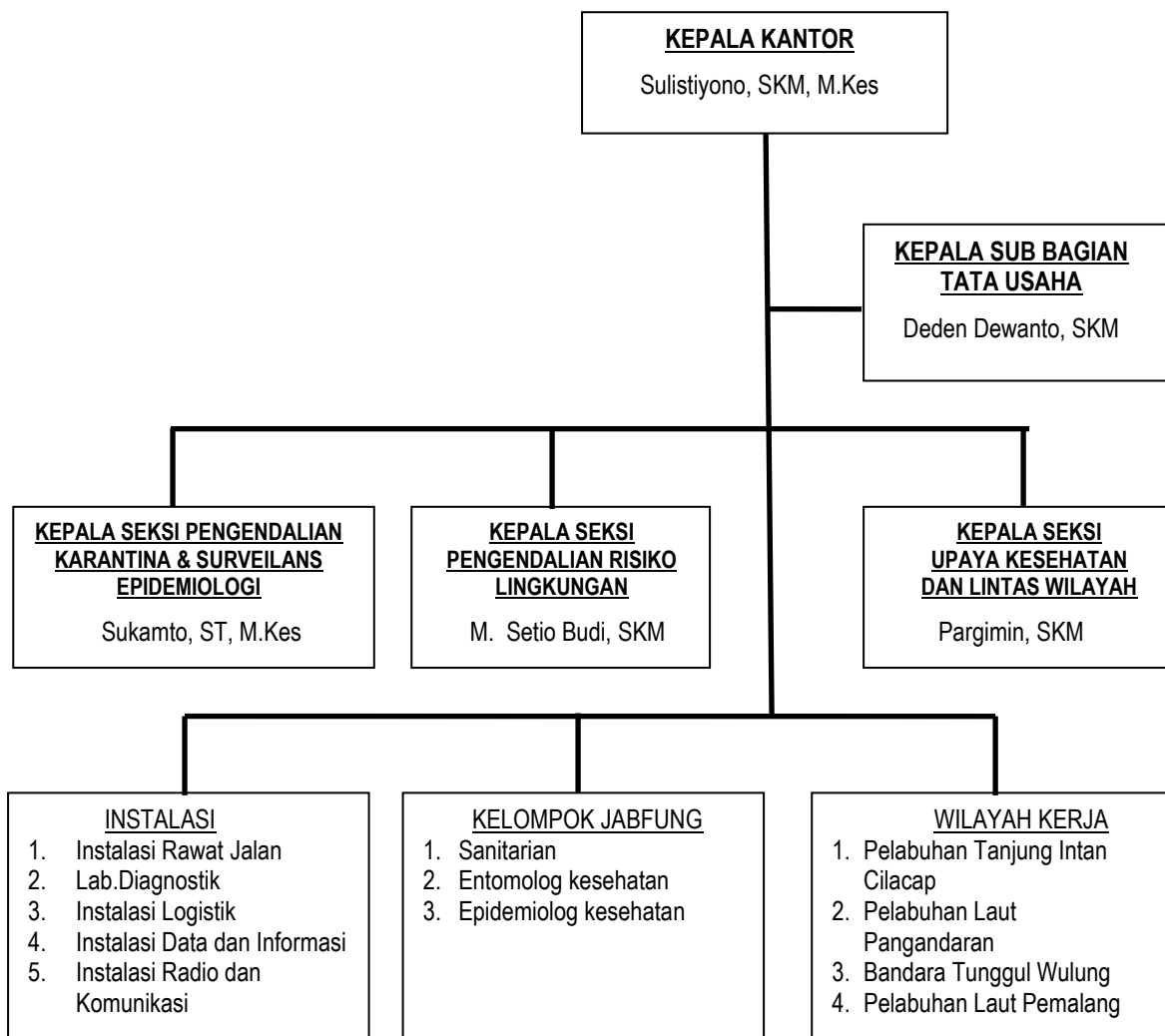
NO	OUTPUT KEGIATAN	TAHUN ANGGARAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Surveilans dan karantina kesehatan	1.815.929.000,-	1.825.137.000,-	2.089.362.000,-	1.830.285.000,-	1.630.055.000,-
2	Pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector dan zoonotic	300.000.000,-	376.112.000,-	414.630.000,-	699.000.000,-	517.900.000,-
3	Pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung	90.631.000,-	310.629.000,-	206.786.000,-	230.200.000,-	186.768.000,-
4	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pencegahan dan pengendalian penyakit	3.830.072.000,-	10.843.254.000,-	8.264.442.000,-	10.364.795.000,-	8.904.631.000,-
TOTAL PAGU ANGGARAN DALAM KURUN 5 (LIMA) TAHUN		6.519.519.000,-	13.355.132.000,-	10.975.200.000,-	13.124.280.000,-	11.239.354.000,-

6. Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan NOMOR 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan KKP Struktur organisasi KKP Kelas II Cilacap terdiri dari:

- 1) Subbagian Tata Usaha;
- 2) Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi;
- 3) Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan;
- 4) Seksi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah;
- 5) Instalasi;
- 6) Wilayah Kerja;
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap sesuai PERMENKES Nomor: 356/MENKES/PER/IV/2008 dapat dilihat pada gambar berikut:



7. Potensi Dan Permasalahan

1) Permasalahan

- a. Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pemeriksaan alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan adalah sulitnya untuk menetapkan target yang sesuai dengan realisasi. Hal ini dikarenakan kedatangan kapal di pelabuhan Tanjung Intan Cilacap dan Wilayah Kerjanya sulit diprediksi secara akurat. Kedatangan kapal dipengaruhi oleh kondisi alam, ekonomi dsb
- b. Dalam pelaksanaan respon Sinyal Kewaspadaan Dini (SKD), KLB dan bencana di wilayah layanan KKP adalah kurang cepatnya informasi yang diterima oleh petugas KKP Kelas II Cilacap pada kasus-kasus tertentu. Misalnya adanya informasi kasus Demam Berdarah dengur (DBD) pada masyarakat di lingkungan pelabuhan, terkadang diterima setelah adanya masyarakat yang dirawat di Rumah Sakit beberapa hari. Semestinya informasi tersebut diterima pada awal terjadinya kasus.
- c. Dalam pelaksanaan capaian indicator deteksi dini dalam rangka cegah tangkal masuk dan keluarnya penyakit di Wilayah Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada tahun 2019 adalah belum maksimalnya pengolahan data yang diperoleh untuk dijadikan makna trend penyakit di wilayah KKP Kelas II Cilacap.
- d. Dalam pelaksanaan capaian indicator jumlah pelayanan kesehatan pada situasi khusus yang dilakukan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap pada tahun 2019 adalah terbatasnya obat dan alat kesehatan yang tersedia.
- e. Dalam pelaksanaan capaian indicator jumlah pelabuhan/ bandara/PLBD yang mempunyai kebijakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah pada tahun 2019 adalah belum dibentuknya Rencana Kontingensi di Wilker. Pangandaran, Wilker. Pernalang, Wilker. Bandara Tunggul Wulung dan Wilker. Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap. Hal ini disebabkan karena aktifitas di pelabuhan tersebut sangat rendah dan tidak ada kapal/pesawat dari luar negeri.
- f. Pelaksanaan capaian indicator jumlah Jumlah sertifikat/surat ijin layanan kesehatan lintas wilayah yang diterbitkan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap selama tahun 2019 adalah lambatnya proses pencatatan buku ICV pada aplikasi Simkarkes online. Hal ini mengakibatkan tidak menumpuknya formulir pernyataan sudah divaksinasi yang belum diinput data penggunanya dalam aplikasi Simkarkes.
- g. Pelaksanaan capaian indicator jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi di KKP Kelas II Cilacap pada tahun 2019 adalah belum ditetapkannya pelabuhan/bandara di Wilayah kerja KKP Kelas II Cilacap sebagai target pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi. Hal ini disebabkan karena terbatasnya petugas sanitasi untuk melakukan pemeriksaan di pelabuhan/bandara..

- h. Pelaksanaan capaian indicator jumlah pelabuhan/bandara/PLBD yang bebas vektor pada wilayah perimeter dan buffer area di KKP Kelas II Cilacap pada tahun 2019 adalah belum ditetapkannya pelabuhan/bandara di Wilayah kerja KKP Kelas II Cilacap sebagai target pelabuhan/bandara/PLBD yang memenuhi syarat-syarat sanitasi. Hal ini disebabkan karena terbatasnya petugas sanitasi untuk melakukan pemeriksaan di pelabuhan/bandara..
- i. Permasalahan dalam pelaksanaan capaian indicator jumlah orang yang melakukan skrining penyakit menular langsung di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap selama tahun 2019 adalah terbatasnya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut..
- j. Pelaksanaan capaian indicator jumlah peningkatan kapasitas SDM bidang P2P adalah belum semua pegawai KKP Kelas II Cilacap mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan. Hal ini disebabkan karena anggaran yang terbatas.
- k. Pelaksanaan capaian indikator jumlah pengadaan sarana dan prasarana di KKP Kelas II Cilacap, adalah aplikasi ULP tidak dapat dibuka pada dua bulan pertama awal tahun

2) Potensi Penyelesaian Masalah

- a. Untuk menetapkan target agar tidak terlalu timpang dengan realisasi maka perhitungan target dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah kedatangan kapal pada tahun sebelumnya
- b. Perlu ditingkatkannya kesepahaman antara masyarakat dengan petugas kesehatan tentang pentingnya informasi lebih awal jika ada kasus KLB, agar dapat dilakukan tindakan preventif dan promotif segera sebagai upaya pencegahan meluasnya kasus
- c. Perlu ditingkatkannya kemampuan teknis petugas Surveilans Epidemiologi dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh agar didapat pola penyakit yang bermakna dan berguna untuk ditindaklanjuti
- d. Perlu ditingkatkannya pengadaan obat dan alat kesehatan pada tahun anggaran berikutnya untuk kegiatan pelayanan pada situasi khusus
- e. Perlu ditingkatkannya aktifitas di pelabuhan Wilayah Kerja KKP Kelas II Cilacap
- f. Perlu ditingkatkannya fungsi aplikasi Simkarkes, di tingkat eselon satu
- g. Perlu ditingkatkannya jumlah petugas sanitasi di KKP Kelas II Cilacap untuk ditempatkan di Wilayah Kerja
- h. Perlu ditingkatkannya jumlah petugas sanitasi di KKP Kelas II Cilacap untuk ditempatkan di Wilayah Kerja
- i. Perlu ditingkatkannya alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan skrining penyakit menular pada tahun yang akan datang
- j. Perlu ditingkatkannya alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas SDM bidang P2P, di KKP Kelas II Cilacap
- k. Perlu ditingkatkannya kapasitas dan akses aplikasi ULP

	BAB - II TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II CILACAP	
--	--	--

Dalam Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020 -2024, tidak ada visi dan misi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap, hal ini guna mendukung pelaksanaan Rencana Aksi Program Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Rencana Strategis. Kementerian Kesehatan. dalam melaksanakan Visi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”**. Untuk mewujudkan Visi Presiden tersebut, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden 2020 – 2024 yaitu :

Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Untuk mewujudkan Visi Presiden tersebut, maka telah ditetapkan 9 (Sembilan) Misi Presiden 2020 – 2024 yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- 2) Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkecukupan.
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya.
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan

I. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN

Tujuan startegis Kementerian Kesehatan dalam Renstra.Tahun 2020 – 2024 adalah :

- 1) Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup.
- 2) Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.
- 3) Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat.
- 4) Penigkatan sumber daya kesehatan.
- 5) Peningkatan tata kelola yang baik, bersih, dan inovatif

II. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DITJEN. PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

1. Tujuan Strategis Ditjen. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Tujuan strategis Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, adalah terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan masyarakat secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui :

- 1) Pelaksanaan Surveilans Karantina Kesehatan.
- 2) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik.
- 3) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- 4) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- 5) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan NAPZA.
- 6) Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
- 7) Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Surveilans dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- 8) Pelaksanaan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program P2P

2. Sasaran Strategis Ditjen. Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah “*meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pencekatan faktor risiko dan pengelolaan kedaruratan masyarakat*” yang ditandai dengan:

- 1) Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko
- 2) Meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat

III. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KKP KELAS II CILACAP

1. Tujuan Strategis KKP Kelas II Cilacap

Tujuan strategis KKP Kelas II Cilacap, yaitu: “*Terselenggaranya pencegahan dan pengendalian penyakit di wilayah pelabuhan/bandara secara berhasil-guna dan berdaya-guna dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya*” melalui :

- 1) Pelaksanaan Surveilans Karantina Kesehatan.
- 2) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor Zoonotik.
- 3) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung.
- 4) Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- 5) Pelaksanaan Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah.
- 6) Pelaksanaan Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

2. Sasaran Strategis KKP Kelas II Cilacap

Sasaran strategis Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Cilacap tahun 2020 - 2024, adalah *meningkatkan pencegahan dan pengendalian*

penyakit dengan mengutamakan pencekatan faktor risiko di Wilayah Pelabuhan dan Bandara ”, yang ditandai dengan :

- 1) Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara,
- 2) Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, melalui indikator kegiatan :
- 3) Meningkatnya tata kelola manajemen di KKP Kelas II Cilacap,



IV. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN

1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Visi Presiden 2020-2024, yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yang diterjemahkan ke dalam delapan misi. Salah satu misinya adalah meningkatkan SDM Indonesia yang Berkualitas.

Untuk menuju SDM Indonesia yang berkualitas, maka haruslah dicapai melalui 5 (lima) Tujuan Strategis, yang telah dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis, dengan Indikator Sasaran Strategis,.Salah satu tujuan, sasaran dan indicator strategis Kementerian Kesehatan yaitu :



- 1) **Tujuan Strategis** adalah peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- 2) **Sasaran Strategis** adalah Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
- 3) **Indikator Strategis** adalah Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM sebesar 86%



2. Sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP)

Dalam menjamin tercapainya tujuan strategis dan sasaran strategis, maka ditetapkan Sasaran dan Indikator Program (IKP) Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Sasaran Program Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit adalah menurunnya penyakit menular, penyakit tidak menular serta meningkatnya kesehatan jiwa. Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah :

- 1) Persentase Orang dengan HIV-AIDS yang menjalani Terapi ARV (ODHA on ART) sebesar 60% pada akhir tahun 2024;
- 2) Persentase angka keberhasilan pengobatan TBC (TBC succes rate) sebesar 90% pada akhir tahun 2024;
- 3) Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria sebanyak 405 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
- 4) Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi kusta sebanyak 514 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
- 5) Jumlah kabupaten/kota endemis filariasis yang mencapai eliminasi sebanyak 190 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
- 6) Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan perokok usia < 18 tahun sebanyak 350 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;

- 7) Jumlah kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM sebanyak 514 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
- 8) Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap anak usia 0-11 bulan sebesar 95% pada akhir tahun 2024;
- 9) Jumlah kabupaten/kota yang melaksanakan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahgunaan napza sebanyak 514 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024
- 10) Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM sebesar 86% pada akhir tahun 2024;
- 11) Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi penyakit infeksi tropis terabaikan sebanyak 472 kabupaten/kota pada akhir tahun 2024;
- 12) Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100% pada akhir tahun 2024;
- 13) Persentase rekomendasi hasil surveilans faktor risiko dan penyakit berbasis laboratorium yang dimanfaatkan sebesar 100% pada akhir tahun 2024

3. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Untuk mewujudkan pencapaian Sasaran dan Indicator Program Ditjen. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yaitu *persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebesar 100% pada akhir tahun 2024*, maka telah ditetapkan Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap Tahun 2020 – 2024, Sasaran Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap adalah :

- 1) Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara,
- 2) Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara,:
- 3) Meningkatnya tata kelola manajemen di KKP Kelas II Cilacap

Sedangkan Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah :

- 1) Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan
- 2) Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan
- 3) Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara
- 4) Nilai kinerja anggaran
- 5) Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar....
- 6) Kinerja implementasi WBK satker
- 7) Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

	BAB - III	
	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI	

I. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Untuk mendukung kebijakan nasional pembangunan kesehatan, yakni meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penguatan pelayanan kesehatan dasar (*primary health care*) dan mendorong peningkatan upaya upaya promotif dan preventif, didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Kementerian Kesehatan juga telah menetapkan enam (6) Tujuan Strategis, yang dijabarkan menjadi empat belas (14) Sasaran Strategis, dalam menjalankan pembangunan kesehatan 2020 – 2024 yang salah satunya adalah *meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko*

1. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) adalah mendukung kebijakan dan strategi Kementerian Kesehatan yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi. Arah kebijakan tersebut adalah *“meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko dan meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat”*,

Strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 merupakan penjabaran dari strategi Kementerian Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Perluasan cakupan deteksi dini PM dan PTM, termasuk pencapaian cakupan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- 2) Pengembangan real time surveilans melalui penguatan sistem surveilans nasional dan penguatan sistem jejaring laboratorium nasional, termasuk penguatan laboratorium kesehatan masyarakat.
- 3) Peningkatan inovasi pengendalian vektor, termasuk pengendalian vektor terpadu, dan pengendalian vektor secara biologis.
- 4) Penguatan tata laksana penanganan penyakit dan cedera;
- 5) Penguatan legislasi, kebijakan dan pembiayaan untuk kegawatdaruratan kesehatan masyarakat
- 6) Peningkatan advokasi dan komunikasi
- 7) Peningkatan program pencegahan resistensi antibiotika, penyakit zoonosis, keamanan pangan, manajemen biorisiko
- 8) Penguatan sistem laboratorium nasional
- 9) Penguatan *reporting* dan *real time surveillance*
- 10) Membangun sistem kewaspadaan dini

- 11) Membangun kemampuan fasyankes untuk respon cepat
- 12) Peningkatan kemampuan SDM

2. Arah Kebijakan Dan Strategi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap

Sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Ditjen. P2P, maka arah kebijakan KKP Kelas II Cilacap adalah *meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit di wilayah pelabuhan dan bandara dengan mengutamakan pendekatan faktor risiko. dan meningkatnya pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat”*

Strategi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap Tahun 2020 - 2024 merupakan penjabaran dari strategi Strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit sebagai berikut ::

- 1) Terselenggaranya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara,
- 2) Terwujudnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara,
- 3) Meningkatnya tata kelola manajemen di KKP

II. KERANGKA REGULASI

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap sebagai pelaksana pelayanan, dibutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat. Dasar hukum dalam pelaksanaan tugas tersebut antara lain :

1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan
4. International Health Regulation (IHR) tahun 2005
5. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular
6. Permenkes. RI. Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Permenkes. Nomor 1295/Menkes/Per/XII/2007
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 356/MENKES/PER/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.
8. Keputusan Menkes No. : 612/MENKES/SK/V/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia
9. Kepmenkes No. : 949 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa
10. Kepmenkes No. : 1479 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular Terpadu

11. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5)
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja
15. Peraturan Menteri Kesehatan No 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan
16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2346 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan

Disamping peraturan perundang-undangan yang disusun oleh pusat juga diperlukan peraturan dalam bentuk Standar Operating Procedur (SOP) yang dibuat oleh Satuan Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap, sebagai berikut :

NO	JENIS SOP	NOMOR SOP
SUBBAGIAN TATA USAHA (TU)		
1	Penyusunan Kebutuhan Pegawai	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-001
2	Usulan Pengangkatan CPNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-002
3	Usulan Pengangkatan CPN	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-003
4	Kenaikan Pengkat PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-004
5	Gaji Berkala PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-005
6	Penilaian Prestasi Kerja PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-006
7	Usulan Ijin Belajar	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-007
8	Usulan Jabatan Fungsional	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-008
9	Usulan Pembuata Karis,Karsu	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-009
10	Usulan Pembuatan Karpeg	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-010
11	Usulan Pensiun PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-011
12	Usulan Cuti PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-012
13	Usulan Pindah Kerjai PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-013
14	Usulan Ijin Perceraian PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-014
15	Usulan Ijin Pernikahan PNS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-015
16	Usulan Pemberian Penghargaan	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-016
17	Pengelolaan Berkas Kepegawaian	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-017
18	Pengelolaan Absensi Pegawai	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-018
19	Pengelolaan inventarisasi diklat, seminar, lokakarya	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-019
20	Pengelolaan Tunjangan Kinerja	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-020
21	Pengusulan ASKES	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-021
22	Pengusulan TASPEN	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-022
23	Penyusunan DUK Pegawai	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KP-023
24	Prosedur Pengiriman Peserta Diklat	OT.02.02/1/570/2020/TU-KP-024
25	Prosedur Rotasi Pegawai	OT.02.02/1/571/2020/TU-KP-025

26	Pengelolaan Surat Masuk	OT.02.02/1/1965/2018/TU-UM-024
27	Pengelolaan Surat Keluar	OT.02.02/1/1965/2018/TU-UM-025
28	Peminjaman Arsip	OT.02.02/1/1965/2018/TU-UM-026
29	Pemusnahan Surat	OT.02.02/1/1965/2018/TU-UM-027
30	Pengelolaan Arsip Inaktif dan Pemusnahan	OT.02.02/1/1965/2018/TU-UM-027
31	Pemeriksaan dan Penerimaan BMN	OT.02.02/1/1965/2018/TU-BMN-028
32	Pendistribusian BMN	OT.02.02/1/1965/2018/TU-BMN-029
33	Pengelolaan Penghapusan BMN	OT.02.02/1/1965/2018/TU-BMN-030
34	Pelaksanaan Pengadaan Barang Jasa	OT.02.02/1/1965/2018/TU-BMN-031
35	Pengusulan Kebutuhan BMN	OT.02.02/1/1965/2018/TU-BMN-032
36	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	OT.02.02/1/1965/2018/TU-BMN-033
37	Pelaksanaan Pengamanan Kantor	OT.02.02/1/1965/2018/TU-RT-034
38	Pemeliharaan Gedung dan Halaman	OT.02.02/1/1965/2018/TU-RT-035
39	Pengelolaan Kebersihan Kantor dan Halaman	OT.02.02/1/1965/2018/TU-RT-036
40	Pengelolaan Kendaraan Dinas	OT.02.02/1/1965/2018/TU-RT-037
41	Administrasi Keuangan	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-038
42	Laporan Penyetoran Pajak	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-039
43	Laporan Pertanggungjawaban Keuangan	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-040
44	Pelaksanaan Anggaran	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-041
45	Pembayaran dengan GUP-TUP Nihil	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-042
46	Pembayaran dengan LS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-043
47	Pengelolaan.Laporan SAI	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-044
48	Pembuatan Daftar Gaji	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-045
49	Pembuatan Daftar Lembur	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-046
50	Pembuatan Kartu Monitoring Gaji	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-047
51	Pengajuan LS	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-048
52	Pengelolaan BKU dan Buku Pembantu	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-049
53	Pengelolaan Pembayaran dengan UP-GUP-TUP	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-050
54	Pengelolaan Pencairan Dana	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-051
55	Pengelolaan Penyimpanan Uang Negara	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-052
56	Pengelolaan PNPB	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-053
57	Pengelolaan Realisasi Pembayaran	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-054
58	Pengelolaan SPM	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-055
59	Penyusunan Laporan Bulanan	OT.02.02/1/1965/2018/TU-KU-056
60	Penyusunan Laporan Semester	OT.02.02/1/1965/2018/TU-PI-057
61	Penyusunan Laporan Tahunan, Lakip dan Profil KKP Cilacap	OT.02.02/1/1965/2018/TU-PI-058
62	Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran KKP Cilacap	OT.02.02/1/1965/2018/TU-PI-059
63	Pengumpulan Data Laporan Kegiatan	OT.02.02/1/1965/2018/TU-PI-060
64	Penyebarluasan Informasi Publik	OT.02.02/1/1965/2018/TU-PI-061

SEKSI PENGENDALIAN KARANTINA DAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI (PKSE)

65	Penerbitan <i>Port Health Quarantine Clearance</i> (PHQC)	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-001
66	Penerbitan <i>Certificate of Pratique</i> (CoP)	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-002
67	Penerbitan Buku Kesehatan	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-003
68	Penerbitan SSCEC / SSCC	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-004
69	Pemeriksaan Dokumen Kesehatan Kapal dalam Karantina	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-005
70	Penerbitan Surat Ijin Angkut Jenazah	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-006
71	Survei Kesehatan Masyarakat	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-007
72	Pelaksanaan Surveilans Terintegrasi Antara Pintu Masuk dan Wilayah	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-008
73	Penerbitan International <i>Certificate of Vaccination</i> (ICV)	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-009
74	Kerangka Acuan Kerja (TOR) Seksi PKSE	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-010
75	Bahan Usulan RKA-KL Seksi PKSE	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-011
76	Pelaksanaan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-012
77	Penyusunan Data Simkespel	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-013
78	Penyelidikan Epidemiologi	OT.02.02/1/2017/2018/PKSE-014

SEKSI UPAYA KESEHATAN DAN LINTAS WILAYAH (UKLW)

79	Dini Faktor Resiko Posbindu Penyakit Tidak Menular	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-001
80	Deteksi Dini Penyakit Menular	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-002
81	Kalibrasi alkes dan Laboratorium	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-003
82	Pelayanan KT-HIV	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-004
83	Pengawasan/ pemeriksaan Laik Terbang	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-005
84	Pelayanan Gawat Darurat	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-006
85	Pelayanan Kesehatan Haji dengan KKP Embarkasi	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-007
86	Pelayanan kesehatan Situasi Khusus	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-008
87	Pelayanan pendampingan vaksinasi Haji Reguler	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-009
88	Pelayanan Rawat Jalan di Wilker	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-010
89	Pelayanan rujukan ke RS	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-011
90	Pelayanan Vaksinasi dan Penerbitan ICV	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-012
91	Pembuatan Media Konsultasi, Informasi dan Edukasi Kesehatan	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-013
92	Pemeriksaan Jenazah dalam rangka Kekarantinaan	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-014
93	Pemeriksaan Orang Sakit dalam rangka Kekarantinaan	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-016
94	Penanganan Suspect PHEIC 2017	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-016
95	Penerbitan Surat Keterangan Pengujian Kesehatan (SKPK)	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-017
96	Pengawasan awak & penumpang dalam karantina	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-018
97	Pengawasan jenazah di alat angkut	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-019
98	Pengawasan orang sakit (alat angkut)	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-020
99	Pengelolaan Obat dan BHP	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-021
100	Pengelolaan vaksin	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-022
101	Peningkatan SDM Tenaga Kesehatan	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-023
102	Penjamah makanan di lingkungan pelabuhan/ bandara	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-024
103	Penyakit Tidak Menular ke Stakeholder	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-025
104	Perencanaan, Monitoring, Evaluasi dan Laporan Kegiatan Seksi UKLW	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-026
105	Promosi dan sosialisasi kawasan tanpa rokok (KTR) di Bandara dan Pelabuhan	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-027
106	Rawat Jalan di Terminal Penumpang	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-028
107	Rawat Jalan di Kantor Induk	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-029
108	S1mulasi Kegawat Daruratan Bandara dan Pelabuhan	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-030
109	Sosialisasi penyakit menular ke stakeholder	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-031
110	Pelayanan Laboratorium	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-032
111	Pemeriksaan Obat P3K Kapal	OT.02.02/1/2031//2018/UKLW-033
SEKSI PENGENDALIAN RISIKO LINGKUNGAN (PRL)		
112	Pelaksanaan Abatisasi	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-001
113	Pelaksanaan Fogging	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-002
114	Pelaksanaan Identifikasi Jentik	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-003
115	Pelaksanaan Identifikasi Pinjal	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-004
116	Pelaksanaan Identifikasi Tikus	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-005
117	Pemasangan Perangkap Tikus	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-006
118	Pemeriksaan Hygiene Sanitasi TPM	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-007
119	Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-008
120	Pemeriksaan Sanitasi Kapal	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-009
121	Pengamatan Kepadatan Jentik Aedes Aegypti	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-010
122	Pengamatan Kepadatan Kepadatan Lalat	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-011
123	Pengamatan Kepadatan Nyamuk Aedes Aegypti Dewasa	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-012
124	Pengamatan Kepadatan Nyamuk Anopheles Dewasa	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-013
125	Pengawasan Air Bersih di Kapal	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-014
126	Pengawasan Air Bersih di Pelabuhan	OT.02.02/1/2057/2018/PRL-015

=====000=====

BAB - IV	
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN TARGET KINERJA	

I. TARGET KINERJA

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian kegiatan yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024. Target Indikator Kinerja Kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap Tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut:

Tabel : 17
Target Kinerja Kantor kesehatan Pelabuhan kelas II Cilacap
Tahun 2020 - 2024

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	TARGET LIMA TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)				
1	Terselenggaranya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	25.429	26.500	27.500	28,500	30.000
		2. Presentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
2	Terwujudnya Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk negara	3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	>80 %	>80 %	>80 %	>80 %	>80 %
3	Meningkatnya Tata Kelola Manajemen di KKP	4. Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran	80	85	85	90	90
		5. Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	90	90	90	90	90
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	70	75	75	80	80
		7. Prosentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	40 %	40 %	40 %	40 %	40 %

II. RENCANA KEGIATAN

Dalam rangka menjamin tercapainya Target Kinerja yang telah ditetapkan maka Rencana Aksi Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2020-2024. Adalah :

1. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan

- 1) Melakukan Pemeriksaan/ Penapisan orang
- 2) Melakukan Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina
- 3) Melakukan Pemeriksaan Barang
- 4) Melakukan Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}

2. Presentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan

- 1) Melakukan pengendalian Faktor Risiko pada orang
- 2) Melakukan pengendalian Faktor Risiko pada Barang
- 3) Melakukan pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut
- 4) Melakukan pengendalian Faktor Risiko pada Lingkungan {TTU, TPM}

3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara

- 1) Melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisis data surveilans
- 2) Melakukan respon sinyal SKD KLB dan Bencana kurang dari 24 jam
- 3) Melakukan penyusunan rencana kontigensi
- 4) Melakukan pengendalian Indeks pinjal ≤ 1
- 5) Melakukan pengendalian HI perimeter = 0
- 6) Melakukan pengendalian larva anopheles sampai dengan tidak ditemukan
- 7) Melakukan pengendalian kepadatan kecoa rendah
- 8) Melakukan pengendalian kepadatan lalat < 2
- 9) Melakukan pengendalian TTU memenuhi syarat
- 10) Melakukan pengendalian TPM laik hygiene
- 11) Melakukan pengendalian TPM laik hygiene

4. Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran

- 1) Melakukan pengisian capaian keluaran, dalam pengelolaan anggaran pada E Monev DJA

**5. Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan**

- 1) Melakukan kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran
- 2) Melakukan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran
- 3) Melakukan efektivitas pelaksanaan kegiatan
- 4) Melakukan efisiensi pelaksanaan kegiatan

6. Kinerja Implementasi WBK Satker

- 1) Melakukan penyusunan rencana kerja pembangunan zona integritas Satker menuju WBK/WBBM

- 2) Melakukan monitoring pelaksanaan rencana kerja pembangunan zona integritas Satker menuju WBK/WBBM
- 3) Melakukan pre assessment atas pelaksanaan rencana kerja pembangunan zona integritas Satker menuju WBK/WBBM
- 4) Melakukan evaluasi pelaksanaan rencana kerja pembangunan zona integritas Satker menuju WBK/WBBM

7. Prosentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL

- 1) Menyusun rencana pengembangan SDM di lingkungan KKP Kelas II Cilacap
- 2) Menugaskan pegawai untuk mengikuti pelatiba/seminar/workshop dalam rangka pengembangan SDM
- 3) Melakukan monitoring pelaksanaan rencana pengembangan SDM di lingkungan KKP Kelas II Cilacap
- 4) Melakukan evaluasi pelaksanaan rencana pengembangan SDM di lingkungan KKP Kelas II Cilacap

III. KERANGKA PENDANAAN

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai Target Kinerja sebagaimana tersebut di atas, maka pendanaan berasal dari APBN yang bersumber dari Rupiah Murni, maupun penerimaan Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Kebutuhan pendanaan pelaksanaan kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel : 18
Kerangka Pendanaan Kantor kesehatan Pelabuhan kelas II Cilacap
Tahun 2020 - 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET				
	2020	2021	2022	2023	2024
1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	450.000.000	450.000.000	500.000.000	500.000.000	550.000.000
2. Presentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	550.000.000	550.000.000	600.000.000	600.000.000	650.000.000
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	450.000.000	450.000.000	500.000.000	500.000.000	550.000.000
4. Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran	350.000.000	350.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
5. Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	7.800.000.000	7.800.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	8.200.000.000
6. Kinerja Implementasi WBK Satker	90.000.000	90.000.000	100.000.000	100.000.000	110.000.000
7. Prosentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	90.000.000	90.000.000	100.000.000	100.000.000	110.000.000
JUMLAH	9.780.000.000	9.780.000.000	10.200.000.000	10.200.000.000	10.570.000.000

	BAB - IV PEMANTAUAN, PENILAIAN DAN PELAPORAN	
--	---	--

I. PEMANTAUAN

Pemantauan dimaksudkan untuk mensinkronkan kembali keseluruhan proses kegiatan agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan dengan perbaikan segera agar dapat dicegah kemungkinan adanya penyimpangan ataupun ketidaksesuaian yang berpotensi mengurangi bahkan menimbulkan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Untuk itu, pemantauan diarahkan guna mengidentifikasi jangkauan pelayanan, kualitas pengelolaan, permasalahan yang terjadi serta dampak yang ditimbulkannya. Selain hal tersebut pemantauan juga dilakukan dalam rangka memastikan target indikator yang ditetapkan berjalan sesuai dengan track dan melakukan upaya dini jika ditemukan kendala dalam pelaksanaan kegiatan

Pemantauan dilakukan secara rutin baik bulanan ataupun triwulanan dan merupakan hasil kegiatan dan penugasan di setiap staf, subbag/seksi secara berjenjang yang dilakukan melalui kegiatan kunjungan dilapangan dan atau pertemuan

II. PENILAIAN

Penilaian Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap bertujuan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap. Penilaian dimaksudkan untuk memberikan bobot atau nilai terhadap hasil yang dicapai dalam keseluruhan pentahapan kegiatan, untuk proses pengambilan keputusan apakah suatu program atau kegiatan diteruskan, dikurangi, dikembangkan atau diperkuat. Untuk itu penilaian diarahkan guna mengkaji efektifitas dan efisensi pengelolaan kegiatan. Penilaian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam pencapaian sasaran.

Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu, (**Specific Measureable Attainable, Realistic Time** - SMART)

- 1) **Specific**, artinya indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja bersifat khusus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi KKP Kelas II Cilacap.
- 2) **Measureable**, maksudnya target yang ditetapkan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang tepat sehingga dapat melakukan peninjauan ulang, mengevaluasi pencapaiannya serta dapat melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang seperlunya. Pengukuran berupa nilai-nilai kuantitatif yang berbentuk angka-angka berdasarkan fakta-faktanya
- 3) **Attainable**, maksudnya target yang ditetapkan dapat dicapai melalui kegiatan-kegiatan rutin KKP kelas II Cilacap sesuai tugas dan fungsinya.

- 4) **Realistic, adalah** target yang ditetapkan bersifat Realistis, sesuai dengan capaian kegiatan tahun sebelumnya. KKP Cilacap tidak menentukan target yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dalam waktu satu tahun
- 5) **Timebound**, bahwa target yang ditetapkan harus tercapai dalam kurun waktu satu tahun yaitu tahun

III. PELAPORAN

Pelaporan sebagai bentuk informasi dan bentuk penyajian fakta tentang suatu keadaan atau suatu kegiatan. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan sebenarnya atas suatu kegiatan atau pekerjaan. Dalam kegiatan ini pelaporan dilakukan dalam bentuk laporan bulanan sampai dengan laporan tahunan

	BAB - IV P E N U T U P	
--	---	--

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian yang bersifat indikatif, memuat program-program/ kegiatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap dalam kurun waktu lima tahun mulai tahun 2020 sampai dengan 2024. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan. Dengan demikian, sasaran kinerja dan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan ini mempunyai target kinerja yang harus dicapai selama lima tahun sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan dokumen ini melibatkan semua Seksi terkait yang tertuang dalam susunan organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Cilacap. Oleh karena itu keberhasilan dalam pencapaian target merupakan tanggungjawab seluruh unsur terkait di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Cilacap. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Diharapkan melalui penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas II Cilacap ini, dapat memberikan kontribusi yang bermakna dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya dan umumnya pembangunan kesehatan untuk menurunkan angka kematian, kesakitan dan kecacatan akibat penyakit serta pencapaian sasaran program berdasarkan komitmen nasional dan internasional.

=====000=====

Lampiran : 1
Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap
Tahun 2020 - 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET					ALOKASI ANGGARAN (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	40.000	45.000	50.000	55.000	60.000	450.000.000	450.000.000	500.000.000	500.000.000	550.000.000
2	Presentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	550.000.000	550.000.000	600.000.000	600.000.000	650.000.000
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	>85 %	>85 %	>85 %	>85 %	>85 %	450.000.000	450.000.000	500.000.000	500.000.000	550.000.000
4	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran	80	80	80	80	80	350.000.000	350.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000
5	Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	80	80	80	80	80	7.800.000.000	7.800.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	8.200.000.000
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	70	70	70	70	70	90.000.000	90.000.000	100.000.000	100.000.000	110.000.000
7	Prosentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45 %	45 %	45 %	45 %	45 %	90.000.000	90.000.000	100.000.000	100.000.000	110.000.000
	JUMLAH						9.780.000.000	9.780.000.000	10.200.000.000	10.200.000.000	10.570.000.000

Lampiran : 2
Definisi Operasional dan Cara Hitung Indikator Kinerja
Kantor kesehatan Pelabuhan Kelas II Cilacap
Tahun 2020 - 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI OPERASIONAL	CARA HITUNG	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan dalam satu tahun	Akumulasi jumlah pemeriksaan penapisan orang, pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina, pemeriksaan barang dan pemeriksaan lingkungan (TTU, TPM, air dan udara dalam satu tahun, pada tahun 2020, dibagi dengan target dikali 100 % , diuraikan dengan rumus sebagai berikut	40.000	45.000	50.000	55.000	60.000
2	Presentase Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dalam satu tahun (pada indikator no.1)	Jumlah faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan pada pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dikali 100%	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	Status faktor risiko di pintu masuk negara berdasarkan penilaian surveilans, karantina dan risiko lingkungan dalam satu tahun	Akumulasi persentase target dan capaian : kelengkapan data surveilans, sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam,, penyusunan dokumen renkon yang baru (kumulatif dokumen renkon, tidak termasuk reuiu) berdasarkan pintu masuk negara , Indeks pinjal ≤ 1 (pelabuhan/bandara), HI perimeter = 0 (pelabuhan/bandara). tidak ditemukan larva anopheles (pelabuhan/bandara), kepadatan kecoa rendah (pelabuhan/bandara), kepadatan lalat < 2 (pelabuhan/bandara), TTU memenuhi syarat (titik), dan TPM layak higiene (titik), kualitas air bersih memenuhi syarat (titik) , dibagi 11 indeks faktor risiko yang dilakukan pengendikali 100%	>85 %	>85 %	>85 %	>85 %	>85 %

4	Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran	Capaian keluaran kegiatan diukur dari realisasi Volume Keluaran (RVK) dan realisasi volume keluaran kegiatan (RIKK) dengan menggunakan formula rata geometrik Penilaian kinerja atas pengelolaan anggaran berdasarkan laporan E Monev DJA	Cara perhitungan pencapaian nilai kinerja anggaran adalah realisasi volume kegiatan / target volume kegiatan x realisasi indikator kegiatan (berdasarkan E Monev DJA dibagi target indikator kegiatan	80	80	80	80	80
5	Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	Kepatuhan satker dalam menyampaikan laporan keuangan dengan parameter jumlah dan ketepatan waktu upload dan rekonsiliasi	Penilaian Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di hitung berdasarkan jumlah total skor pada tiap parameter yang di nilai dibagi dengan jumlah parameternya dikalikan dengan persentase maksimal 100%	80	80	80	80	80
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	Perolehan nilai implementasi menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) pada Satuan Kerja melalui penilaian mandiri (<i>self Assesment</i>) yang dilakukan oleh Satuan Kerja dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE).	Perhitungan Nilai implementasi WBK Satker dihitung dari akumulasi Nilai Total Pengungkit dan Nilai Total Hasil	70	70	70	70	70
7	Prosentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Pengembangan kompetensi bagi ASN yang dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun dan dapat dilakukan pada tingkat instansi dan nasional	Prosentase jumlah ASN yang ditingkatkan kapasitas sebanyak 20 JPL dibagi jumlah seluruh ASN yang tersedia dikali 100%	45 %	45 %	45 %	45 %	45 %
JUMLAH								